

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penghasil kopi terbanyak yang menempati peringkat ke 4 setelah Brazil, Columbia, dan Vietnam. Hal ini disebabkan Indonesia menjadi kawasan yang cocok untuk sentra pertanian dengan tumbuhan yang beraneka ragam yang dapat dimanfaatkan, salah satunya yaitu tanaman kopi (Saefulloh 2018). Beberapa tahun terakhir, volume ekspor dan impor kopi di dunia terus meningkat dengan rata-rata 0,23% per tahun dan volume perdagangannya mencapai 4,9 juta ton pertahun (Nurseha *et al.* 2019).

Saat ini di Indonesia memiliki 4 jenis kopi yang familiar di kalangan masyarakat, yaitu Arabika, Robusta, Liberika dan Excelsa. Jenis kopi yang memiliki nilai ekonomis tinggi yaitu kopi Arabika dan *C. canephora* var. Robusta, sedangkan untuk Liberika dan Excelsa kurang diminati dan kurang ekonomis.

Areal tanaman kopi di Indonesia tahun 2014 seluas 1.230.495 ha, dengan produksi 643.857 ton dan produktivitas 523 kg/ha, volume ekspor 384.816 ton dengan nilai ekspor US\$ 1.039.341. Areal tanaman kopi di Indonesia tahun 2018 seluas 1.252.825 ha, dengan produksi 756.051 ton dan produktivitas 603 kg/ha, volume ekspor 279.961 ton dengan nilai ekspor US\$ 815.933 Berdasarkan data tersebut di atas, komoditas kopi di Indonesia pada kurun waktu lima tahun (2014-2018) telah terjadi peningkatan pada luas areal, produksi, dan produktivitas, sedangkan pada volume dan nilai ekspor terjadi penurunan (BPS 2020).

Areal tanaman kopi Robusta di Indonesia pada tahun 2013 mencapai luas 916.053 ha, dengan produksi 560.937 ton dan produktivitas 612 kg/ha, sedangkan luas areal tanaman kopi Robusta pada tahun 2018 mencapai luas 895.932 ha, dengan produksi 527.803 ton dan produktivitas 589 kg/ha (BPS 2019).

Bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96,63 % dari total areal di Indonesia, dan 1,59 % merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan 1,78 % Perkebunan Besar Swasta (PBS). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perkebunan kopi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh jumlah produksi kopi, yang secara langsung maupun tidak langsung akan berperan dalam kesejahteraan petani kopi dan pebisnis kopi (Ditjenbun 2019).

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam mengusahakan tanaman kopi adalah penggunaan bibit kopi unggul yang bermutu. Tanaman kopi merupakan tanaman tahunan, karena itu kesalahan dalam pemakaian bibit akan berakibat buruk dalam pengusahaannya, walaupun dilakukan kultur teknis yang baik tidak akan memberikan hasil yang diinginkan, sehingga modal yang dikeluarkan tidak akan kembali karena adanya kerugian dalam usaha tani. Untuk menghindari masalah tersebut, perlu dilakukan pembibitan yang baik (Nurseha *et al.* 2019).

Pembibitan tanaman perkebunan kopi merupakan awal dari kegiatan teknis produksi tanaman perkebunan kopi. Bibit tanaman perkebunan kopi memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman perkebunan kopi. Proses pertumbuhan dan perkembangan bibit adalah masa kritis sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan dan produksi yang maksimal (Aji 2016).





## 1.2 Tujuan

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mempelajari proses produksi tanaman kopi Robusta, meliputi teknik budidaya, panen dan penanganan pascapanen, baik dari aspek teknis maupun dari aspek manajerial.

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mempelajari secara lebih mendalam mengenai pembibitan tanaman kopi, baik dari aspek teknik maupun aspek manajerial, berikut permasalahan yang dihadapi dan solusi untuk mengatasinya.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies